

NAMA MEDIA : Jateng Pos
TANGGAL : 15 September 2023
KATEGORI : Hukum Tata Negara

Dilarang Komentar Gugatan Usia Capres/Cawapres

JAKARTA- Politisi PDIP Masinton Pas-
aribu menyayangkan Ketua MK Anwar
Usman yang berkomentar dengan me-
nyinggung pemimpin muda saat ditanya
soal gugatan usia capres/cawapres. Ma-
sinton menilai harusnya Anwar Usman
tidak boleh mengomentari materi gugatan
apapun bentuknya.

"Itu kan sebenarnya materi gugatan kan,
harusnya nggak boleh hakim mengomen-
tari itu, harusnya ya," kata Masinton dalam
diskusi Adu Perspektif seperti disiarkan
detikcom bersama TotalPolitik, kemarin.

Masinton menyebut harusnya Anwar
Usman menahan diri untuk berkomentar
terkait gugatan usia capres/cawapres.
Karena, kata dia, kisi-kisi soal itu sudah
keluar ke publik.

"Iya mau kisi-kisi, nggak boleh, soalnya
kisi-kisi sudah keluar, harusnya menahan
diri gitu loh, harusnya ya," ucapnya.

Lebih lanjut, Masinton juga bicara terkait
kode etik sebagai hakim. Dia berpendapat
harus Anwar Usman bisa menahan diri
dan menolak menjawab saat ditanya terkait
gugatan tersebut.

"Apapun lah itu, nggak boleh harusnya,
etikanya begitu. Apapun lah, pertanyaan itu
kan di publik, kalau nggak mana mungkin
dikutip? Harusnya 'saya tidak boleh men-
gomentari itu,' menahan diri saja, hakim itu
harusnya sudah selesai. Harusnya nggak
boleh," ujar dia.

Anwar Usman sebelumnya menying-
gung pemimpin muda soal gugatan usia
capres dan cawapres. Anwar Usman pun
mencontohkan Nabi Muhammad SAW
dalam persoalan itu.

"Saya sekali lagi, tidak bermaksud, karena

belum putus ya. Insyaallah, pemeriksaan
selesai, tinggal nunggu putusan," kata An-
war Usman dalam kuliah umum di kampus
di Semarang yang ditayangkan di YouTube,
Senin (11/9). Anwar menjawab pertanyaan
mahasiswa soal gugatan usia capres-
cawapres yang sedang berlangsung di MK.

Anwar Usman lalu mencontohkan apa
yang dilakukan Nabi Muhammad SAW.
"Saya sudah katakan sebagian contoh tadi,
bagaimana Nabi Muhammad, mengang-
kat seorang panglima perang, umurnya
belasan tahun. Muhammad Alfatih yang
melawan kekuasaan Bizantium, mendo-
brak Konstantinopel, sekarang menjadi
Istanbul, usianya berapa? 17 ta-hun," ujar
Anwar Usman yang berlatar belakang
hakim pengadilan agama itu.

"Saya tidak menyinggung apapun pu-
tusan. Jangan dikaitkan dulu," sambung
Anwar Usman. (drc/muz)

